

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa waktu belakangan ini dunia digemparkan oleh sebuah wabah penyakit yang bernama Corona virus atau yang sering di sebut Covid-19. Wabah virus Corona ini menjadi pandemi di seluruh belahan dunia, pandemi ini memberikan dampak ke banyak sektor seperti sektor kesehatan politik, industri, pendidikan dan juga ekonomi, tidak terkecuali juga negara Indonesia yang terkena imbasnya. Berbagai usaha pun telah dibuat oleh pemerintah Indonesia untuk memutuskan rantai penyebaran virus Corona, sehingga membuat pemerintah Indonesia menerbitkan beberapa peraturan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta menerapkan protokol kesehatan, baik itu di tingkat perkotaan sampai wilayah perdesaan.

Kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia belum menunjukkan penurunan atas kasus virus Corona, sehingga membuat pemerintah Indonesia bekerja keras dalam menghentikan rantai penularan virus Corona dengan mendatangkan vaksin yang di impor dari negara China yang diharapkan dapat menghentikan rantai penularan virus Corona di Indonesia. Terdapat ada 7 jenis vaksin yang diperbolehkan di Indonesia seperti yang ditercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/12758/2020 yakni AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc and BioNtech dan Sinovac.(Shalihah, 2021)

Dengan adanya vaksin-vaksin tersebut diharapkan proses vaksinasi bisa berjalan dengan lancar dan bisa mengambat penyebaran Covid19 sekaligus menghentikan rantai penularan Covid19 di Indonesia. Rencana kegiatan vaksinasi Covid harus mempertimbangkan semua aspek yang ada, dari itu segi kelayakan vaksin yang dipergunakan, akibat setelah digunakan, hingga tahapan dan kebijakan dari pemberian vaksin sehingga menjangkau lapisan penduduk Indonesia. Semua aspek tersebut perlu diperhatikan dengan seksama agar program

vaksinasi tersebut dapat dilaksanakan secara baik dan hal-hal yang tidak diinginkan dapat dihindari. Rencana vaksinasi Covid-19 juga harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti menganalisis tanggapan masyarakat terhadap wacana vaksin yang akan dilaksanakan.

Setiap masyarakat pasti memiliki jawaban dan pendapatnya masing-masing mengenai suatu topik yang berkembang. Sosial media merupakan salah satu media yang banyak dipergunakan dalam mengungkapkan pendapat tentang suatu topik yang sedang berkembang di suatu daerah. Sosial media saat ini sepertinya sudah menjadi suatu kebutuhan bagi semua orang. Dan Indonesia adalah salah satu negara populasi pengguna sosial media terbesar di dunia. Indonesia memiliki 170 juta pengguna aktif sosial media. (Stephanie, 2021)

Menurut laporan terbaru yang dilakukan oleh perusahaan media yang berbasis di Inggris, *We are Social* yang berkolaborasi dengan *Hootsuite* jumlah pengguna sosial media aktif pada Januari 2021 adalah sebanyak 6,3% atau 10 juta pengguna. Twitter adalah salah satu platform sosial media yang paling sering dipergunakan di Indonesia. Hasil analisa *We are Social* dan *Hootsuite* Twitter menduduki peringkat lima teratas dalam kategori jejaring sosial media paling populer, di belakang Youtube, Whatsapp, Instagram dan Facebook, dengan 63% pengguna pada tahun 2021. Orang Indonesia menggunakan Twitter secara luas karena sangat mudah digunakan. (Haryanto, 2021)

Di sisi lain, ada teks mining yang dapat bekerja di komputer dengan tujuan secara eksplisit memproses informasi lama untuk menghasilkan penemuan informasi baru. Menurut Pertiwi, data mining memiliki beberapa pola yang menarik dalam data, perbedaannya adalah untuk text mining, datanya adalah dalam bentuk teks sedangkan untuk data mining, datanya adalah dalam bentuk numerik. (Pertiwi, 2019)

Salah satu keunggulan Twitter yang paling umum dipergunakan adalah fitur Tweet. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menulis pemikiran dan pendapat mereka. Pada media sosial Twitter, vaksin Corona sempat menjadi trending topik karena ramai dibahas oleh masyarakat Indonesia termasuk juga

vaksin Sinovac. Opini yang berada di Twitter tersebut akan menjadi data analisis sentimen.

Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis respon-respon masyarakat pada media sosial Twitter sehingga dapat menentukan apakah respon tersebut memiliki sentimen positif, netral ataupun negatif sehingga berdasarkan data tersebut kita dapat mengetahui sentimen masyarakat Indonesia secara general terhadap vaksin Sinovac.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik dalam pembuatan skripsi dan mengangkat sebuah judul yaitu : **“ANALISIS SENTIMEN TERHADAP VAKSIN SINOVAAC PADA PENGGUNA TWITTER MENGGUNAKAN METODE K-MEANS”**. Penulis berharap dari penelitian ini dapat menganalisis sentimen masyarakat Indonesia mengenai vaksin Sinovac serta bermanfaat dan menjadi referensi bagi penelitian mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui sentimen masyarakat tentang vaksin Sinovac?
2. Bagaimana metode pengumpulan data pada media sosial Twitter?
3. Bagaimana cara pengelompokan hasil sentimen masyarakat tentang vaksin Sinovac?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, penulis batasi permasalahan menjadi :

1. Peneliti hanya mengambil data pada sosial media Twitter.
2. Data yang di ambil pada sosial media Twitter hanya berbahasa Indonesia.
3. Dalam penelitian ini digunakan metode K-Means menggunakan bahasa pemograman *Python*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk :

1. Mengetahui pendapat masyarakat tentang vaksin Sinovac.

2. Menerapkan algoritma K-Means pada analisis sentimen terkait vaksin Sinovac pada pengguna Twitter.
3. Mengetahui hasil clustering algoritma K-means dalam analisis sentimen terkait vaksin Sinovac.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah ilmu pengetahuan, melatih keterampilan dan mengasah kemampuan dalam berpikir bagi penulis.
2. Dapat digunakan sebagai informasi ataupun menjadi referensi bagi penelitian yang sejenis dimasa mendatang.
3. Menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi pembaca dan memudahkan para peneliti dalam mengembangkan penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan pada tugas akhir ini ialah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang akan digunakan dalam membahas permasalahan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian, perangkat pendukung serta jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berkenaan tentang hasil penelitian analisis yang dilakukan. Analisis dan pembahasan harus sejalan dengan tujuan yang telah diterapkan sebelumnya. Bab ini berisi hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran perihal permasalahan yang ada dan diharapkan dapat menjadi referensi ataupun tolak ukur didalam penelitian kedepannya.